

STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

Cecep Wahyu Hoerudin

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
cecepwahyu@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran penting yang dipegang oleh guru dalam membantu keberhasilan peserta didik yaitu dalam hal pengaplikasian strategi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena dan literatur yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu: a) menyusun tujuan pembelajaran, b) pengelolaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mempersiapkan materi sesuai dengan yang disusun oleh pemerintah dan sudah mencakup semua pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengembangkan materinya dan juga menambahkan materi PDR (Pengembangan Diri). Guru menggunakan metode pada umumnya seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya, dan ada juga yang menambahkan dengan metode pengembangan diri. Guru menyediakan media-media pembelajaran seperti buku, baik buku pegangan maupun buku pelajaran, papan tulis, spidol, dan menggunakan infokus. Evaluasi strategi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab, kuis, latihan-latihan, ujian akhir bab dan mengamati perilaku siswa.

Kata Kunci: Strategi, Guru, Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Sekolah Menengah Atas

Abstract: This research is motivated by the important role played by the teacher in helping the success of students, namely in terms of applying learning strategies to Indonesian subjects. The purpose of this study was to find out the teacher's strategy in learning Indonesian in senior high schools. The research method used is descriptive qualitative by describing phenomena and existing literature. The results of this study indicate that the teacher's strategic planning in learning Indonesian is: a) setting learning objectives, b) managing Indonesian language learning. The implementation of the teacher's strategy in learning Indonesian is to prepare material in accordance with what has been prepared by the government and includes all Indonesian language learning by developing the material and also adding PDR (Self-Development) material. Teachers use general methods such as lectures, discussions, questions and answers, demonstrations and so on, and some add self-development methods. The teacher provides learning media such as books, both handbooks and textbooks, blackboards, markers, and uses infocus. Evaluation of the Indonesian language teacher's strategy in learning is carried out by asking questions, quizzes, exercises, end-of-chapter exams and observing student behavior.

Keywords: Strategy, Teacher, Learning, Indonesian, High School.

Article History:

Received: 05-11-2020

Revised : 05-12-2020

Accepted: 15-01-2021

Online : 20-01-2021

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peranan dalam perkembangan manusia pada setiap aspek kepribadian serta kehidupan. Menurut Kurniawan sebagaimana dikutip (Supriani, 2020) bahwa pendidikan memiliki pengaruh dinamis untuk menyiapkan kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan memiliki tiga ciri utama yaitu proses pengembangan kemampuan sikap dan tingkah laku didalam masyarakat di mana dia hidup, proses

sosial seseorang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol untuk mencapai kompetensi sosial dan pertumbuhan individu secara optimal. Proses pengembangan pribadi atau watak manusia.

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran mampu terselenggara dengan efektif, seseorang pengajar wajib mengetahui hakikat dari kegiatan belajar mengajar dan strategi pembelajaran (Puspita, 2020). Menurut (Hoerudin, 2020) bahwa belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Lebih lanjut menurut (Hoerudin, 2021) bahwa mengajar diartikan sebagai perjuangan membentuk sistem lingkungan yang terdiri atas komponen pendidik, tujuan pengajaran, peserta didik materi pembelajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan faktor pendukung lainnya.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, keberadaan peserta didik banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Menurut Setiawati dalam (Hoerudin, 2019) bahwa guru sebagai salah satu sumber ilmu yang memiliki kemampuan yang bisa mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Adanya strategi pembelajaran bisa memudahkan pengajar pada menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung sesuai menggunakan apa yang dibutuhkan.

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan terutama pada kegiatan belajar mengajar (Mayasari, 2021). Menurut (Supriani, 2020) bahwa agar kegiatan belajar mengajar berhasil maka guru harus menguasai serta memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas serta efisiensi kegiatan belajar mengajar. Adapun menurut (Hoerudin, 2010) bahwa guru adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan pada perjuangan pembentukan sumber daya insan yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru adalah salah satu unsur kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dalam menempatkan kedudukannya menjadi tenaga profesional.

Secara umum Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya dalam (Arifudin, 2021) mengemukakan bahwa strategi memiliki pengertian sebagai suatu garis besar haluan pada bertindak untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, menurut (Sudrajat, 2021) bahwa strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Dalam strategi pembelajaran ada empat unsur yang perlu diperhatikan, menurut Ika Setiawati sebagaimana dikutip (Tanjung, 2021) mengemukakan empat unsur yaitu: pertama, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi siswa seperti apa dan bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan pembelajaran itu berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Kedua, memilih system pendekatan pembelajaran utama yang dipandang paling tepat untuk mencapai sasaran sehingga biasa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien untuk dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai

pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan system instruksional secara keseluruhan.

Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran. Penerapan strategi yang ideal memang menjadi dambaan bagi seluruh pelaksana pendidikan (Hoerudin, 2017). Akan tetapi, dalam kenyataannya problematika tetap saja muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila dikembalikan pada penerapan strategi yang best, maka *trouble* hanya biasa muncul ketika penerapannya lepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, pemicu problematika yang bersifat teknis juga perlu diperhatikan oleh pelaksana pembelajaran. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia terkait dengan strategi karena karakter masing-masing siswa atau peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan alternatif solusi guru harus mempelajari karakter dari setiap siswa dalam satu kelas memiliki heterogenitas yang tinggi, maka guru perlu melakukan pendekatan secara psikologis sesuai keadaan siswa.

Dalam rangka memaksimalkan kemampuan siswa, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat serta membuat peserta didik menjadi nyaman ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung (Hoerudin, 2001). Sehubungan dengan hal tersebut, menurut (Ulfah, 2020) bahwa guru memegang peranan yang paling menentukan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Adapun menurut (Hoerudin, 2012) bahwa guru harus memikirkan strategi apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menggunakan strategi secara arif dan bijaksana agar hasilnya nanti dapat memuaskan.

Menurut (Rahman, 2021) bahwa strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan didalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif tidak pasif. Adapun menurut Baron yang dikutip (MF AK, 2021) mendefinisikan bahwa strategi adalah kemampuan untuk mensiasati sesuatu disini bukan berarti harus baru sama sekali tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Sekolah Menengah Atas, peneliti memilih salah satu Sekolah di Kota X sebagai lokasi penelitian, karena merupakan salah satu Sekolah yang sangat baik. Tidak hanya itu, bila ada kesempatan dalam kesehariannya guru bahasa Indonesia selalu membicarakan tentang topik yang berkaitan dengan strategi khusus untuk memberikan materi-materi kepada peserta didik.

Menurut Chan, dkk dalam (Hoeruddin, 2011) bahwa pelaksanaan Pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien.

Dalam kegiatan pembelajaran biasanya ditemukan peserta didik yang malas belajar. Menurut Warif dalam (Hoerudin, 2013) bahwa untuk mengetahui akar kemalasan anak, pendidik harus mengetahui secara detail, apa yang menjadi masalahnya sehingga peserta didik tersebut tidak mau belajar. Menurut (Hoerudin, 2014) bahwa masalah anak yang malas belajar bukan hanya dikeluhkan oleh pendidik tetapi juga orang tua, biasanya faktor kemalasan belajar pada anak terjadi karena adanya pengaruh dari

lingkungan sekitarnya, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Ketiga hal inilah yang membawa pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak.

Atas dasar permasalahan ini maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berada di salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota X tersebut dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis dan mendeskripsikan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif analisis. Menurut (Ulfah, 2021) bahwa deskriptif analisis adalah penelaahan secara empiris yang menyelidiki suatu gejala atau fenomena khusus dalam latar kehidupan nyata. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan data primer dan data skunder.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arifudin, 2018) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Rahayu, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Hanafiah, 2021). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Nasser, 2021). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Engkus, 2019).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Ulfah, 2019). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Fitria, 2020) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas.

Menurut Muhadjir dalam (Hoerudin, 2018) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara

sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Guru sebagai komponen tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan tugas pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang pengertian strategi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Darmawan, 2021) yang mengemukakan bahwa perencanaan strategi guru pada pembelajaran merupakan arah dari penyusunan strategi pembelajaran.

Seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan strategi belajar mengajar yang paling tepat dan baik karena pendidik lebih tahu keadaan dan kondisi siswa serta segala aspek yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dalam memilih strategi pembelajaran, menurut (Hasbi, 2021) bahwa perlu diperhatikan beberapa hal agar pemilihan strategi pembelajaran dapat optimal dan efektif diantaranya pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai, pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran dan pertimbangan dari sudut siswa.

Pelaksanaan Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu mempersiapkan materi sesuai dengan yang disusun oleh pemerintah dan sudah mencakup semua pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengembangkan materinya dan juga menambahkan materi PDR (Pengembangan Diri). Guru menggunakan metode pada umumnya seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan lain sebagainya, dan ada juga yang menambahkan dengan metode pengembangan diri. Guru menyediakan media-media pembelajaran seperti buku, baik buku pegangan maupun buku pelajaran, papan tulis, spidol, dan menggunakan infokus.

Klasifikasi dalam strategi pembelajaran digunakan untuk mengidentifikasi ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi ciri dari strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru dalam sebuah pembelajaran terbagi menjadi 5 bagian yaitu:

1. Strategi pembelajaran langsung
2. Strategi pembelajaran tidak langsung
3. Strategi pembelajaran interaktif
4. Strategi pembelajaran pengalaman
5. Strategi pembelajaran mandiri.

Adapun Dasim Budiansyah sebagaimana dikutip (Arifudin, 2020) mengatakan bahwa strategi adalah kemampuan guru menciptakan siasat dalam kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Lebih lanjut menurut J.R.David yang dikutip oleh (Nadeak, 2020) bahwa dalam dunia pendidikan strategi

dapat diartikan sebagai *“a plan, method or series of activities designed to achieve a particular educational goal”*

Evaluasi Strategi Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Evaluasi strategi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran dilakukan dengan tanya jawab, kuis, latihan-latihan, ujian akhir bab dan mengamati perilaku siswa. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran. Hal ini sejalan dengan (Arifudin, 2019) yang mengemukakan bahwa evaluasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keberhasilan sebuah program.

Untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk melakukan penilaian pembelajaran. Selain memiliki kemampuan untuk bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar, guru diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan (Hadiansah, 2021) yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran yaitu suatu kemampuan guru untuk mengkreasikan cara mengajar didalam kelas dengan menjadi lebih baik dan menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui tindakan penilaian/evaluasi. Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui hasil belajar siswa. Secara umum, tujuan evaluasi dalam bidang pendidikan ada dua, yaitu:

1. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik. Setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat evektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan guru ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks ulasan adalah strategi langsung seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia melakukan strategi yang telah dijelaskan ada dua bagian yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran pengalaman. Penilaian/evaluasi guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia sudah baik, selain itu hasil penilaian disampaikan kepada siswa sebagai umpan balik untuk pembelajaran selanjutnya dan evaluasi belajar siswa serta menjadi acuan bagi guru dalam membuat rencana selanjutnya.

Adapun yang dapat disarankan bahwa untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai kompetensi yang telah ditetapkan maka seorang guru dituntut untuk melakukan penilaian pembelajaran. Selain memiliki kemampuan untuk bahan pelajaran dan keterampilan menyajikan bahan untuk mengkondisikan keaktifan belajar, guru

diharuskan memiliki kemampuan mengevaluasi merupakan salah satu komponen penting dari kegiatan belajar mengajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Pimpinan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik
2. Ketua LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah mengizinkan kegiatan penelitian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifudin, O. (2018). Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Tenaga Kependidikan STIT Rakeyan Santang Karawang. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 209–218.
- Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169.
- Arifudin, O. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(2), 237–242.
- Arifudin, O. (2021). *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Banyumas : Pena Persada.
- Darmawan, I. P. A. (2021). *Total Quality Management Dalam Dunia Pendidikan" Model, Teknik Dan Impementasi"*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Engkus. (2019). Supervision and Control of The Government Internal Supervisory Apparatus in The Implementation of Regional Autonomy. *International Journal of Science and Society (IJSOC)*, 1(1), 56–69.
- Fitria, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Terhadap Pengambilan Keputusan Calon Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(2), 120–127.
- Hadiansah, D. (2021). *Membaca Perspektif Balanced Scorecard*. Bandung: Azka Hafidz Maulana Foundation.
- Hanafiah, H. (2021). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 213–220.
- Hasbi, I. (2021). *Administrasi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktik)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Hoeruddin, C. W. (2011). *Menumbuhkembangkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa dan Budaya*. Prosiding Seminar Nasional. Padang. Sukabina Press Padang.
- Hoerudin, C. W. (2001). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Jigsaw Dalam Membaca Pemahaman Di SMU*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hoerudin, C. W. (2010). Pengembangan Membaca Kritis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Peningkatan Kapasitas Berpikir Kritis. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2).
- Hoerudin, C. W. (2012). *Teori Belajar dan Model Pembelajaran Paud*. Bandung: FKIP Uninus Bandung.
- Hoerudin, C. W. (2013). *Pengembangan Karakter Melalui Teks Wacana Sastra pada Buku Pelajaran Bahasa Indonesia*. Prosiding PG PAUD FKIP Uninus.
- Hoerudin, C. W. (2014). Pendidikan Harmoni sebagai Alternatif Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter. *Implementation of 2013 Curriculum and*

- Comparison of Indonesian Curriculum to Other Countries Curriculum*, 5(1), 103.
- Hoerudin, C. W. (2017). Model Kebahasaan Berkarakter dalam Mengembangkan Aspek Nilai, Agama, dan Moral Anak Usia Dini. *Educhild Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 1–12.
- Hoerudin, C. W. (2018). Faktor Penghambat Dan Pendukung Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata Kota Cirebon. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 10(1), 25–31.
- Hoerudin, C. W. (2019). Implementatiton Of Admission Policy For New Students With Zonation Systems In Indonesia. *International Journal of Humanities and Social Sciences (IJHSS)*, 8(5), 17–24.
- Hoerudin, C. W. (2020). Analisis Metode Pengukuran Kemampuan Berbahasa Bagi Anak: Studi Pada Anak Penderita Autis. *Media Bina Ilmiah*, 14(11), 3537–3543.
- Hoerudin, C. W. (2021). Implementasi Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Dan Sarana Penguatan Karakter Masyarakat. *KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 4(2), 24–31.
- Mayasari, A. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179.
- MF AK. (2021). *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Nadeak, B. (2020). *Manajemen Humas Pada Lembaga Pendidikan*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Nasser, A. A. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109.
- Puspita, R. D. (2020). Integrating Thematic Instruction Using Webbed Curricula Model to Improve Students' Reading Comprehension on Informational Text. *Anatolian Journal of Education*, 5(2), 1–18.
- Rahayu, Y. N. (2020). *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodad Bahasa Arab. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 99–106.
- Sudrajat, R. T. (2021). Pengembangan model perkuliahan daring dalam meningkatkan berpikir Hots melalui pemahaman isi bacaan Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia IKIP Siliwangi Tahun 2020. *Semantik*, 10(2), 155–162.
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Tanjung, R. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296.
- Ulfah, U. (2019). Peran Konselor Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 1(1), 92–100.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Ulfah, U. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 2(1), 1–9.